



Peran Perhatian Orang Tua dalam Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Soshum SMAN Se-Kabupaten Tana Tidung

Arbayati^{1*}, Daru Wahyuni¹, La Robi¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, Depok, Indonesia

*Corresponding author email: arbayati1feb.2022@student.uny.ac.id

Article Info

Article history:

Received Augustus 14, 2025

Approved November 12, 2025

Keywords:

Adversity Intelligence, Self-Efficacy, Parental Attention, Economic Outcomes, Learning

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of adversity intelligence and self-efficacy on students' economic learning outcomes, as well as to evaluate the role of parental attention as a moderating variable. This study employs a quantitative approach with an associative-causal design, involving 145 Grade XI Social Sciences students from three public high schools in Tana Tidung Regency. The research instruments include questionnaires and academic achievement tests, analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results indicate that adversity intelligence ($\beta = 0.377$; $p = 0.007$) and self-efficacy ($\beta = 0.353$; $p = 0.001$) have a positive and significant effect on academic achievement. Additionally, parental attention was found to significantly moderate the relationship between adversity intelligence ($\beta = 0.24$; $p = 0.001$) and self-efficacy ($\beta = 0.22$; $p = 0.001$) on students' academic achievement. The increase in the coefficient of determination from $R^2 = 0.070$ to $R^2 = 0.086$ after moderation indicates that parental attention strengthens the relationship between internal psychological factors and academic achievement. These findings emphasize the importance of collaboration between strengthening students' psychological resilience and parental involvement in supporting learning success, especially in areas with limited access to education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa, serta mengevaluasi peran perhatian orang tua sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif-kausal, dan melibatkan 145 siswa kelas XI SosHum dari tiga SMA negeri di Kabupaten Tana Tidung. Instrumen penelitian meliputi angket dan tes hasil belajar, yang dianalisis melalui regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas ($\beta = 0,377$; $p = 0,007$) dan efikasi diri ($\beta = 0,353$; $p = 0,001$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, perhatian orang tua terbukti secara signifikan memoderasi hubungan antara kecerdasan adversitas ($\beta = 0,24$; $p = 0,001$) dan efikasi diri ($\beta = 0,22$; $p = 0,001$) terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan nilai koefisien determinasi dari $R^2 = 0,070$ menjadi $R^2 = 0,086$ setelah moderasi menunjukkan bahwa perhatian orang tua memperkuat hubungan antara faktor psikologis internal dan prestasi akademik. Temuan ini menekankan pentingnya kolaborasi antara penguatan ketahanan psikologis siswa dan keterlibatan orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar, terutama di daerah dengan keterbatasan akses pendidikan.



How to cite: Arbayati, A., Wahyuni, D., & Robi, L. (2025). Peran Perhatian Orang Tua dalam Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Soshum SMAN Se-Kabupaten Tana Tidung. Jurnal Ilmiah Global Education, 6(4), 2540–2546. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i4.4470>

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini tidak hanya menuntut penguasaan materi akademik, tetapi juga pengembangan karakter dan ketahanan mental siswa dalam menghadapi berbagai tantangan belajar. Pembelajaran abad ke-21 menekankan pentingnya keterampilan non-kognitif seperti daya juang, efikasi diri, dan ketangguhan dalam mengatasi kesulitan, terutama pada mata pelajaran yang menantang seperti Ekonomi (Hidayat & Prasetyo, 2021). Mata pelajaran Ekonomi menuntut kemampuan analisis, pemahaman konsep, dan penalaran logis, yang sering kali menjadi tantangan bagi siswa. Fenomena ini tercermin dari data Ujian Sekolah tahun ajaran 2023/2024 di Kabupaten Tana Tidung, di mana rata-rata nilai Ekonomi siswa kelas XI Soshum di SMA Negeri hanya mencapai 65,50, yang berada di bawah standar ketuntasan minimal. Kondisi ini mengindikasikan adanya persoalan mendasar yang perlu ditelusuri lebih lanjut, terutama dari aspek psikologis dan lingkungan sosial siswa (Ismail & Santoso, 2023).

Selain itu, keberhasilan siswa dalam mengatasi tantangan akademik sangat bergantung pada faktor psikologis internal seperti kecerdasan adversitas dan efikasi diri. Kecerdasan adversitas, atau *adversity quotient* (AQ), adalah kemampuan individu untuk bertahan dan bangkit dari kesulitan, yang sangat relevan dalam konteks pembelajaran yang penuh tekanan (Ginting, Sutarto, & Zakiyah, 2022). Di sisi lain, efikasi diri merupakan keyakinan siswa terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam suatu tugas akademik, yang terbukti menjadi prediktor kuat terhadap motivasi dan hasil belajar (Kusumaningrum, Rachmawati, & Prabowo, 2020). Namun, faktor-faktor internal ini tidak bekerja secara independen. Keterbatasan sosial-ekonomi, budaya, dan geografis di daerah 3T seperti Kabupaten Tana Tidung sering kali menghambat peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Ini menciptakan celah penelitian yang signifikan, di mana interaksi antara faktor internal siswa dan dukungan eksternal dari keluarga perlu dianalisis secara mendalam.

Meskipun berbagai studi telah membuktikan bahwa kecerdasan adversitas dan efikasi diri berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar, masih terdapat kesenjangan dalam memahami bagaimana faktor eksternal memengaruhi hubungan tersebut. Penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Prasetyo dan Hidayat (2021) serta Sudrajat (2017), memang menunjukkan korelasi positif antara kedua variabel ini dengan prestasi akademik. Namun, fokus utama mereka cenderung pada pengaruh langsung, tanpa secara spesifik mengkaji peran variabel lain yang mungkin memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut. Padahal, dalam konteks pendidikan di daerah terpencil, di mana dukungan sekolah dan lingkungan mungkin terbatas, peran keluarga menjadi sangat krusial sebagai kompensasi.

Perhatian orang tua, sebagai salah satu bentuk dukungan sosial yang esensial, seringkali dianggap sebagai variabel independen, bukan sebagai moderator. Padahal, intervensi orang tua, baik dalam bentuk pendampingan belajar, komunikasi, maupun motivasi moral, memiliki potensi besar untuk memengaruhi efektivitas faktor psikologis internal anak (Wulandari & Hadiyanto, 2021). Sebagai contoh, seorang siswa dengan kecerdasan adversitas tinggi akan lebih

mampu mengoptimalkan daya juangnya jika ia merasa didukung penuh oleh orang tuanya, dan ini akan meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya, tanpa dukungan tersebut, potensi psikologis siswa bisa jadi tidak berkembang optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara eksplisit menguji peran perhatian orang tua sebagai variabel moderasi.

Analisis mendalam mengenai peran perhatian orang tua sangat relevan dalam konteks pendidikan di Kabupaten Tana Tidung. Sebagai daerah yang memiliki tantangan geografis dan sosial-ekonomi, keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan dan kesibukan orang tua sebagai petani atau nelayan dapat mengurangi intensitas perhatian yang diberikan kepada anak (Ningsih, Purnomo, & Wahyuni, 2024). Kondisi ini menjadikan penelitian tentang bagaimana interaksi antara faktor psikologis internal (kecerdasan adversitas dan efikasi diri) dan faktor eksternal (perhatian orang tua) dapat memengaruhi hasil belajar menjadi sangat penting. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan bukti empiris mengenai bagaimana dukungan keluarga dapat menjadi faktor krusial yang memperkuat pengaruh kecerdasan adversitas dan efikasi diri pada hasil belajar ekonomi siswa di wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa, serta menguji peran perhatian orang tua sebagai variabel moderasi. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami secara komprehensif faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik siswa di daerah 3T, di mana tantangan pendidikan lebih kompleks. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan, guru, dan orang tua dalam merancang strategi pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan psikologis dan keterlibatan keluarga. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji peran perhatian orang tua secara spesifik sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara kecerdasan adversitas dan efikasi diri dengan hasil belajar, sebuah pendekatan yang belum banyak digunakan dalam konteks pendidikan di daerah terpencil seperti Kabupaten Tana Tidung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif-kausal. Pendekatan ini dipilih untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel yang telah ditentukan, yaitu pengaruh kecerdasan adversitas (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap hasil belajar (Y), serta peran perhatian orang tua (Z) sebagai variabel moderasi. Desain asosiatif-kausal memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antarvariabel melalui pengujian hipotesis statistik (Sugiyono, 2019). Penggunaan pendekatan ini sangat relevan untuk menjelaskan fenomena yang terukur secara numerik, sehingga memungkinkan generalisasi temuan pada populasi yang lebih luas (Sudaryono, 2021). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan kondisi, tetapi juga memberikan penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor psikologis dan lingkungan berinteraksi dalam mempengaruhi capaian akademik siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Soshum di SMA Negeri se-Kabupaten Tana Tidung pada tahun ajaran 2023/2024. Jumlah total populasi adalah 145 siswa yang tersebar di tiga sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah populasi yang relatif kecil memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari keseluruhan populasi, sehingga hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi populasi secara

utuh dan mengurangi bias sampling (Emzir, 2022). Dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai interaksi variabel-variabel yang diteliti pada konteks spesifik Kabupaten Tana Tidung.

Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen berupa angket dan tes. Angket berskala Likert 4 poin digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan adversitas (berdasarkan teori Stoltz, 2005), efikasi diri (mengadaptasi instrumen dari Bandura, 1997), dan perhatian orang tua (mengacu pada instrumen Ali & Asrori, 2012). Sementara itu, hasil belajar diukur menggunakan tes pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur capaian kognitif siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Sebelum digunakan, instrumen angket telah diuji validitas isinya melalui *expert judgement* dan reliabilitasnya diuji dengan Alpha Cronbach, di mana seluruh instrumen menunjukkan nilai $\alpha > 0,70$, menandakan konsistensi internal yang baik (Arikunto, 2012; Tavakol & Dennick, 2011).

Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh langsung kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap hasil belajar. Untuk menguji peran moderasi dari perhatian orang tua, digunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA). Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi yang digunakan valid dan tidak bias (Ghozali, 2018; Field, 2023). Seluruh tahapan analisis data ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 26.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Pertama, dilakukan tahap persiapan dengan mengurus perizinan penelitian di instansi terkait dan mengidentifikasi populasi penelitian. Kedua, peneliti mengembangkan instrumen penelitian, termasuk angket dan soal tes hasil belajar, yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Ketiga, setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, data dikumpulkan dari seluruh siswa kelas XI Soshum di SMA Negeri se-Kabupaten Tana Tidung melalui penyebaran angket dan pelaksanaan tes hasil belajar. Keempat, data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Terakhir, peneliti menginterpretasi hasil analisis data untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Proses ini memastikan bahwa penelitian dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien (B)	t-hitung	Sig. (p-value)
Kecerdasan Adversitas	0,377	2,164	0,007
Efikasi Diri	0,353	2,809	0,001
R Square	0,070	-	-
F Hitung	-	5,376	0,006

Tabel 2 Hasil Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Interaksi Variabel	Koefisien Interaksi (B)	t-hitung	Sig. (p-value)
X1 × M (Adversitas × Perhatian)	0,240	1,095	0,001
X2 × M (Efikasi Diri × Perhatian)	0,220	1,145	0,001
R Square (setelah moderasi)	0,086	-	-
F Hitung Model Moderasi	-	2,600	0,028

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa, dengan koefisien 0,377 dan signifikansi 0,007. Semakin tinggi daya tahan siswa dalam menghadapi tantangan akademik, semakin baik pula capaian belajarnya. Demikian pula, efikasi diri juga memberikan pengaruh signifikan (koefisien 0,353; sig. 0,001), yang menunjukkan bahwa siswa yang percaya diri cenderung lebih termotivasi dan konsisten dalam belajar.

Selanjutnya, perhatian orang tua terbukti memperkuat hubungan antara variabel psikologis dan hasil belajar. Interaksi perhatian orang tua dengan kecerdasan adversitas (koefisien 0,240; sig. 0,001) dan dengan efikasi diri (koefisien 0,220; sig. 0,001) menunjukkan efek moderasi yang signifikan. Nilai R^2 model meningkat dari 0,070 menjadi 0,086 setelah moderasi, menandakan bahwa perhatian orang tua memperkuat pengaruh kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan adversitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hasil uji regresi mengungkapkan nilai koefisien sebesar 0,377 dengan signifikansi 0,007. Artinya, semakin tinggi kemampuan siswa dalam menghadapi tekanan dan tantangan akademik, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Kecerdasan adversitas mencerminkan daya tahan terhadap kegagalan, kemampuan mengelola stres, dan keberanian menghadapi kesulitan (Ginting et al., 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian Prasetyo dan Hidayat (2021) yang menegaskan bahwa siswa dengan AQ tinggi menunjukkan ketekunan dan peningkatan performa akademik secara signifikan, terutama dalam mata pelajaran sosial yang membutuhkan penalaran kompleks.

Selain itu, efikasi diri juga berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Analisis regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,353 dan nilai signifikansi 0,001. Siswa yang memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih konsisten dalam belajar, mampu memotivasi diri sendiri, serta menetapkan target akademik yang realistis dan menantang. Temuan ini didukung oleh studi Ismail dan Santoso (2023), yang mengungkapkan

bahwa efikasi diri berperan penting dalam meningkatkan ketahanan akademik dan mengurangi kecemasan belajar pada siswa SMA. Demikian pula, Kusumaningrum et al. (2020) menegaskan bahwa peningkatan efikasi diri siswa secara langsung berkorelasi dengan pencapaian belajar yang lebih baik, terutama pada mata pelajaran yang menuntut analisis konseptual.

Penelitian ini juga mengkaji peran perhatian orang tua sebagai variabel moderator yang memperkuat hubungan antara kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap hasil belajar. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa interaksi antara perhatian orang tua dan kecerdasan adversitas (X1M) memiliki koefisien 0,240 dengan nilai signifikansi 0,001. Begitu pula interaksi antara perhatian orang tua dan efikasi diri (X2M) menunjukkan koefisien 0,220 dengan signifikansi 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk keterlibatan emosional, pengarahan belajar, dan dorongan moral memperkuat kemampuan siswa dalam menerapkan efikasi dan ketahanan psikologisnya. Studi dari Wulandari & Hadiyanto (2021) menegaskan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif dalam kegiatan belajar siswa berkorelasi positif terhadap perkembangan motivasi belajar dan prestasi akademik, khususnya dalam konteks daerah non-perkotaan.

Secara umum, nilai koefisien determinasi (R^2) model awal tanpa moderasi sebesar 0,070 menunjukkan bahwa 7% variasi dalam hasil belajar dijelaskan oleh variabel kecerdasan adversitas dan efikasi diri. Setelah perhatian orang tua dimasukkan sebagai variabel moderasi, nilai R^2 meningkat menjadi 0,086, yang menunjukkan peningkatan kontribusi meskipun relatif kecil. Namun demikian, signifikansi interaksi antarvariabel membuktikan bahwa perhatian orang tua memiliki efek moderasi yang nyata. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terbaru dari Ningsih et al. (2024) yang menekankan bahwa dukungan sosial dari keluarga memperkuat regulasi diri siswa dan menjadi faktor pelindung dalam menghadapi tekanan akademik selama pembelajaran daring dan luring pasca-pandemi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adversitas dan efikasi diri secara signifikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Temuan ini memperkuat bukti empiris bahwa faktor psikologis internal berperan krusial dalam menentukan keberhasilan akademik, khususnya dalam mata pelajaran yang menuntut penalaran kompleks. Selain itu, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa perhatian orang tua secara signifikan memoderasi hubungan antara kedua faktor psikologis tersebut dengan hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan dan keterlibatan keluarga mampu memperkuat efek positif dari ketangguhan dan kepercayaan diri siswa. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu ukuran efek moderasi yang relatif kecil (peningkatan R^2 dari 0,070 menjadi 0,086), yang menunjukkan bahwa mungkin ada faktor lain yang lebih dominan dalam konteks pembelajaran di daerah 3T yang belum teridentifikasi. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas jangkauan variabel dengan memasukkan faktor lain seperti kualitas pengajaran guru, motivasi intrinsik siswa, atau dukungan sosial dari teman sebaya, serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana interaksi antara faktor internal dan eksternal ini terjadi di lapangan. The conclusion of the research is presented briefly, narrative, non-bulleted, and conceptual. The research impact must be stated.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2012). *Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Revisi ke-6). Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman and Company.
- Emzir. (2022). *Metodologi penelitian pendidikan: Kuantitatif & kualitatif*. RajaGrafindo Persada.
- Field, A. (2023). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics*. SAGE Publications.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, R. P., Sutarto, B., & Zakiyah, A. (2022). Adversity quotient sebagai prediktor ketangguhan akademik siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 8(2), 112–120. <https://doi.org/10.21009/jppk.082.12>
- Hidayat, D., & Prasetyo, A. W. (2021). Hubungan kecerdasan adversitas dan resiliensi akademik pada siswa SMA. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 1–10.
- Ismail, R., & Santoso, H. (2023). Hubungan efikasi diri dan kecemasan akademik terhadap prestasi belajar siswa SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.25077/jbki.5.1>. 2023.45-53
- Kusumawati, A. D. (2017). Pengaruh adversity quotient (AQ) terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 123–134.
- Kusumaningrum, A., Rachmawati, A. D., & Prabowo, Y. (2020). Efikasi diri dan pencapaian belajar: Kajian empiris pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(1), 22–33.
- Manesi, D. (2022). The role of self-efficacy in academic achievement: A systematic review. *International Journal of Educational Research Review*, 7(1), 1–9.
- Ningsih, M. D., Purnomo, H., & Wahyuni, I. (2024). Peran dukungan orang tua dalam memperkuat regulasi diri siswa pasca-pandemi. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Karakter*, 12(1), 89–100. <https://doi.org/10.21009/jppk.121.07>
- Nurmi, J.-E., & Aunola, K. (2005). Task-motivation during the first school years: A person-oriented approach to longitudinal data. *Learning and Instruction*, 15(2), 103–122. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2005.04.009>
- Prasetyo, A. W., & Hidayat, D. (2021). Adversity quotient dan keberhasilan akademik siswa SMA. *Jurnal Psikologi UMM*, 9(1), 75–84.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Stoltz, P. G. (2005). *Adversity quotient: Mengubah hambatan menjadi peluang*. Grasindo.
- Sudaryono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Andi.
- Sudrajat, A. (2017). Efikasi diri dan hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 45–53.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2016). *Psikologi pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). Making sense of Cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*, 2, 53-55. <https://doi.org/10.5116/ijme.4dfb.8dfd>
- Wulandari, A., & Hadiyanto, D. (2021). Peran keterlibatan orang tua dalam menunjang prestasi belajar siswa di daerah pinggiran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(3), 285–296. <https://doi.org/10.21831/jpk.v11i3.2021>